



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>  
Email : [stkipmuhpagaralam@gmail.com](mailto:stkipmuhpagaralam@gmail.com)

---

# ANALISIS RELIGIUSITAS DALAM NOVEL *SURAT CINTA DARI BIDADARI SURGA* KARYA AGUK IRAWAN

Irma Sendy Aristya  
STKIP Muhammadiyah Pagaram  
[aristyairma90@gmail.com](mailto:aristyairma90@gmail.com)

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tinjauan religiusitas apa saja yang terdapat pada novel Surat Cinta dari Bidadari Surga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tinjauan religiusitas dalam novel Surat Cinta dari Bidadari Surga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi karena pendekatan psikologi berusaha memahami tinjauan religiusitas yang terdapat pada Novel Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, yaitu kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tinjauan religiusitas yang ada dalam novel Surat Cinta Dari Bidadari Surga Yaitu: 1) dimensi keyakinan, dalam agama islam tercangkup dalam rukun iman kepada Allah Swt. 2) dimensi praktek agama, dalam agama islam tercangkup dalam rukun islam, 3) dimensi penghayatan, dalam agama islam tercangkup dalam pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah Swt. Hal tersebut dapat dilihat dari dimensi penghayatan berdasarkan perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah. Yaitu tulus ikhlas dalam menjalankan takdir. 4) dimensi pengetahuan agama, dalam agama islam tercangkup dalam ilmu fiqih, ilmu tauhid, dan ilmu tasawuf. Hal tersebut dapat dilihat dari dimensi pengetahuan agama Yakni Akhlak (budi pekerti) meliputi sabar. 5) dimensi pengalaman dan konsekuensi, dalam agama islam tercangkup dalam aspek sosial. Oleh karena itu, peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap novel-novel lainnya.*

**Kata Kunci:** Religiusitas, Novel

---

## I. PENDAHULUAN

Karya sastra memuat suatu ajaran berupa nilai-nilai hidup dan pesan-pesan luhur yang mampu menambah wawasan manusia dalam memahami kehidupan. Danim (2013:13), mengatakan karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Novel merupakan sebuah karya yang memiliki satu kesatuan untuk membentuk sebuah cerita yang memiliki struktur cerita serta permasalahan yang lebih kompleks. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti

peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, alur serta sudut pandang (Nurgiyantoro, 2009:4).

Ketika kita membaca sebuah novel maka akan muncul perasaan dan melihat cerita tentang kehidupan dari masing-masing watak dalam novel. Pengarang menulis sebuah novel bukan hanya untuk menimbulkan perasaan senang kepada pembaca tetapi juga menyampaikan sebuah pesan tentang kejadian dan aksi para tokoh dalam novel itu. Pengarang mendeskripsikan bahwa setiap orang memiliki perbedaan dalam watak, seperti temperamental, perasaan memiliki atau rasa humor.

Nilai religiusitas merupakan dasar pandangan hidup bagi seseorang dalam menghadapi segala persoalan hidup. Mu'ammarr (2012:82), mengatakan agama (religion) adalah permasalahan yang sangat kompleks dan kontroversial. "term" agama sulit didefinisikan, walaupun banyak literatur dan pengkaji agama yang membahasnya. Agama dapat diartikan dengan berbagai versi dan ragam. Ada yang memberi makna agama sebagai respons terhadap kekuatan alam yang besar dan tak dapat dikendalikan. Agama diartikan sebagai jaminan keamanan dan ketenangan dari rasa takut.

Aguk Irawan ingin menyampaikan pesan-pesan atau tinjauan Religiusitas melalui karyanya, yang salah satunya adalah novel yang berjudul *Surat Cinta Dari Bidadari Surga*. Novel yang berkisah tentang keikhlasan dan ketulusan seorang gadis keranji yang bernama Latifah ketika ia kehilangan kedua orang tuannya. Latifah menjadi tulang punggung keluarga ia harus bekerja dan terus bekerja untuk nek Nurjanah dan adiknya Shofi. Ia selalu mengingat pesan dari kedua orang tuanya. Ia selalu berlindung, meminta bantuan, pada sebuah kekuatan diluar dirinya yang menguasai segalanya, yakni Allah SWT.

Aguk Irawan lahir di Lamongan, 1 April 1979. Setelah bersekolah di MA Negeri Babat, Lamongan, sambil belajar kitab kuning pesantren Darul Ulum, Langitan, Tuban, ia melanjutkan kuliah di Universitas al-Azhar, Kairo, jurusan Aqidah dan Filsafat, Kemudian Meneruskan studinya di Institut Agama Islam al-Aqidah, Jakarta.

Penulis dan sastrawan ini telah melahirkan banyak karya dalam sastra dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Selain itu, ia menulis dan menerjemahkan banyak buku agama dari bahasa arab ke Indonesia. Karyanya berupa puisi, cerita pendek dan esai sastra, agama dan budaya dipublikasikan media massa. Selama di Mesir, ia banyak menerjemahkan karya sastra arab dan, bersama Mahmud Hamzawie, ia menerjemahkan sastra Indonesia ke Arab.

Beberapa buku terjemahan dan saduran dari bahasa Arab juga telah digarapnya, di antaranya: *Islam-Negara-Agama; Menyingkap Rahasia Rukun dan Sujud; 100 Wasiat Nabi; Spirit Al-Quran; Samudra Hakikat; Ashabul Kahfi; Ensiklopedi Sains Al-Quran; Menjadi Murid Sejati; Tasfir Al-Jilani.*

Kata-kata yang digunakan dalam Novel "*Surat Cinta Dari Bidadari Surga*" karya Aguk Irawan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan sarat akan pesan juga makna yang terkandung didalam Novel. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis aspek religiusitas yang terdapat dalam novel "*Surat Cinta Dari Bidadari Surga*" karya Aguk Irawan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih judul novel "*Surat Cinta Dari Bidadari Surga*" karya Aguk Irawan. Selain ingin mengetahui nilai religiusitas, peneliti juga ingin mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan lewat nilai religiusitas yang digunakan. Hal yang mendasari peneliti memilih novel "*Surat Cinta Dari Bidadari Surga*" karya Aguk Irawan sebagai kajian peneliti, karena novelnya mengandung nilai religiusitas yang berupa curahan hati, dan berisi ungkapan yang mengandung nasihat, pengungkapan perasaan, ide, pandangan, dan pemikiran Aguk Irawan diungkapkan dengan menggunakan nilai religiusitas lewat novelnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang terdiri atas objek penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis. Objek penelitian ini adalah teks novel yang berjudul *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan yang tahun 2020 diterbitkan oleh Republika Penerbit, tebal buku 312 halaman, dan 13,5x20,5 cm. Sampul buku berwarna biru, bergambarkan surat-surat kecil berwarna warni dan awan putih kecil serta dengan tulisan berwarna putih.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari objek penelitian yakni *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka.

Teknik studi pustaka menjelaskan bahwa melalui kegiatan studi pustaka ini dapat membantu dalam pengembangan teori penelitian bahkan dapat pula sekaligus melakukan

perumusan masalah, atau menyempurnakan perumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya. Semi (2012:14).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2009:30), mengatakan teknik analisis karya fiksi merupakan pengkajian terhadap karya fiksi berarti menelaah, penyelidikan (meneliti) karya fiksi tersebut, teknik mengurai karya itu atas unsur-unsur pembentuknya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Glock & Stark 1994 (dikutip dari Fauzan Adhim), ada lima aspek dari religiusitas, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengalaman dan konsekuensi.

Tinjauan religiusitas terdapat lima aspek yang tergambar pada novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengalaman dan konsekuensi.

#### **Dimensi Keyakinan**

Dimensi keyakinan yaitu dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Misalnya dalam agama islam, dimensi keyakinan ini tercakup dalam rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada kiamat dan iman kepada takdir.

Dilihat berdasarkan isi novelnya dimensi keyakinan yang terdapat dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* hanya ada tiga yaitu, iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah, dan iman kepada Takdir. Dimensi keyakinan berdasarkan Iman kepada Allah Swt. Dapat dilihat kutipan dibawah ini.

Percayalah, Allah Maha baik, Allah Maha Perkasa. Saat ini aku berada dalam kesulitan hidup demi menanggung hidupku sendiri, adik, dan nenekku. Tapi aku percaya kepada-Nya. Allah tak akan membiarkan kami terluka. (Irawan,2020:143)

Kutipan di atas merupakan dimensi keyakinan pada rukun iman. yaitu iman kepada Allah swt. Hal tersebut dapat dilihat bahwa Latifah percaya kepada Allah. Allah takkan membiarkannya terluka. Percaya kepada Allah termasuk ke dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah Swt.

Iman kepada Allah Swt. Juga tergambar pada saat Shofi mengasihani kakaknya Latifah yang sedang sakit tetapi masih terus mengurus anaknya Raja. Lalu Shofi berdoa didalam hatinya. Dapat dilihat kutipan dibawah ini.

Shofi menelan ludah. Dengan cekatan, tangannya segera bekerja, tetapi pikirannya melayang mengasihani kakaknya. Dikedalaman hati, ia berdoa kepada Allah Ta'ala agar ia berkenan selalu memberi keselamatan dalam kesehatan. (Irawan,2020:253)

Kutipan di atas terlihat bahwa Latifah selalu menanamkan sifat keyakinannya bahwa Allah akan selalu menolongnya. Disetiap pekerjaannya Latifah selalu berdoa untuk diberi keselamatan juga kesehatan. Keyakinan Latifah kepada Allah Swt termasuk rukun iman yaitu iman kepada Allah Swt.

Selain keyakinan berdasarkan Iman kepada Allah Swt, dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* terdapat dimensi keyakinan berdasarkan Iman kepada Rasul Allah, Rasul Allah diperintahkan Allah Untuk membimbing umat islam untuk kehidupan dunia dan akherat.

Semestinya balita itu amatlah lucu. Lisan suci Rasulullah SAW. berucap bahwa tiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. (Irawan,2020:223)

Kutipan di atas menggambarkan dimensi keyakinan iman kepada Rasul Allah, terlihat bahwa kutipan tersebut menggambarkan anak Latifah yaitu Raja. Latifah percaya kepada ucapan Rasul bahwa setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci.

Selanjutnya dimensi keyakinan dapat dilihat juga di lihat berdasarkan iman kepada takdir Allah. Percaya bahwa takdir Allah tidak bisa di hindari oleh manusia. Allah telah menetapkan setiap takdir manusia dari takdir balak, rezeki, jodoh, maut. Iman kepada takdir Allah dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

Selanjutnya dimensi keyakinan dapat juga di lihat berdasarkan iman kepada takdir Allah. Takdir balak yang terjadi pada Latifah saat ia pergi bekerja tas Latifah tiba-tiba dijambret.

Tanpa diduga, tanpa banyak bicara, sang pembonceng menyambar tas Latifah yang menggantung di pinggang. Lelaki itu turun, lalu memukul dan menyambet kepala Latifah dengan pisau. (Irawan,2020:78)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Latifah mengalami suatu musibah yaitu penjambretan. Musibah atau balak yang dialami oleh Latifah merupakan suatu takdir Allah. Karena musibah tersebut Latifah harus kehilangan beberapa barang berharganya.

Selanjutnya dimensi keyakinan dapat juga di lihat berdasarkan iman kepada takdir Allah. Takdir jodoh terjadi kepada Latifah dan Hamzah ketika Hamzah menikahi Latifah dan acara akad berjalan dengan lancar.

Acara akad telah berlangsung, lancar, tak ada kendala. Sebagai gadis yang ditinggal mati kedua orangtuanya, tak punya sanak saudara, tak punya kerabat, Latifah diwakili penghulu untuk berikrar suci. (Irawan, 2020:152)

Kutipan diatas menggambarkan pernikahan Latifah dan Hamzah yang dilakukan secara sederhana di gedung kelurahan di pingir jalan, di sebelah SD Patriot. Janur kuning melengkung dipintu masuk gedung, dianyam begitu rupa layaknya penanda pernikahan.

Takdir jodoh juga suatu rahasia Allah yang terjadi tak terduga pertemuan pertama Latifah dan Hamzah yang baru saja saling mengenal di saat Hamzah menolong Latifah yang saat itu dijambret merupakan awal dari perkenalan yang berakhir pernikahan.

Dimensi keyakinan selanjutnya juga terlihat berdasarkan iman kepada takdir Allah. Takdir kematian atau maut terjadi pada Pak Wahab dan tubuh Bu Nurhayati mengalami kecelakaan saat pergi bejulan di pasar Keranji, sehingga mengakibatkan Pak Wahab dan Bu Nurhayati meninggal.

Motor, tubuh Pak Wahab dan tubuh Bu Nurhayati tanpa ampun tersambar, terseret, tercabik roda kereta. Kata yang tak mampu menggambarkannya. Kalimat semestinya tak melukiskan keadaan. (Irawan,2020:18)

Kutipan di atas ketika motor yang dikendarai Pak Wahab dan istrinya terjebak ditengahnya, di atas rel kereta. Mesinya tiba-tiba saja mati. Pak Wahab berusaha menghidupkannya. Mesin motor tak kunjung menyala ketika distarterya. disaat itulah Pak Wahab dan Bu Nurhayati kehilangan nyawanya.

Takdir itu tidak bisa dihindari, karena semua itu sudah menjadi ketentuan Allah. Seperti takdir maut takdir yang tidak bisa dihindari oleh manusia. Yang setiap manusia suatu saat pasti akan mengalami.

Dimensi keyakinan dapat juga di lihat berdasarkan iman kepada takdir Allah. Kematian atau maut yang terjadi ketika Latifah, Hamzah, Ruslan, dan Raja menghadiri acarah wisudah nya Shofi terjadi kecelakaan di KM 57 yang mengakibatkan Latifah meninggal dunia.

Malang tak dapat ditolak, mujur pun tak dapat diraih. Saking keras dan kuatnya, bumper kanan belakang mobil Hamzah diseruduk oleh mobil jeep berwarna gelap, mobil Hamzah oleng, menabrak sisi kanan jalan, lalu

terbanting keras ke sisi kiri. Dalam hitungan detik, ban kiri depan mobil yang dikemudikan Hamzah menggantung persis di atas jembatan panjang itu, sedangkan sisi kirinya hancur. Hamzah pingsan. Latifah mendekap erat Raja. (Irawan, 2020:279)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Latifah telah kehilangan nyawanya. Kepalanya beradu dengan sisi mobil serta besi-besi pembatas jembatan. Latifah dan temannya mengalami kecelakaan dalam perjalanannya untuk menghadiri acara wisuda Shofi. Takdir Allah berupa maut tiada seorang yang tahu kapan dan dimana, semua adalah rahasia Allah swt..

Penelitian berdasarkan dimensi keyakinan yang digambarkan pengarang di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan merupakan keyakinan kepada rukun iman yang terjadi didalam masyarakat. Dimensi keyakinan seseorang kepada rukun iman yang digambarkan dalam novel hanya terlihat ada tiga yaitu rukun iman yang pertama iman kepada Allah Swt, yang ketiga iman kepada Rasul Allah Swt, dan Yang ke enam iman kepada takdir Allah Swt.

### **Dimensi Praktik Agama**

Dimensi praktik agama yaitu dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu: Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Dimensi ini dikenal dengan rukun islam yaitu, mengucapkan kalimat syahadat, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa, dan naik haji bagi yang mampu.

Dimensi praktik agama dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* yaitu, melaksanakan shalat. Tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi praktik agama dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan*, merupakan rukun islam yang melaksanakan shalat yang merupakan kewajiban umat beragama islam, dengan melaksanakan shalat maka keimanan semakin bertambah untuk mengingat Allah Swt. Melaksanakan shalat dapat dilihat dalam kutipan dibawah ini.

Latifah mengambil sajadah di atas tumpukan baju, menggelarnya memakai mukenanya, lalu larut dalam shalat malam, merebahkan diri di kebesarannya. (Irawan,2020:87)

Kutipan diatas menggambarkan dimensi praktik agama berdasarkan rukun islam yaitu melaksanakan shalat. Hal tersebut dilihat dari ketika Latifah tunduk pasrah atas kehilangan tasnya yang dijambret lalu tentang barang-barang berharga yang ikut terjambret itu. Ada sejumlah uang untuk menghidupi dirinya, nenek dan adiknya-sisa dari gajinya yang masih ada. Lalu KTP dan kartu kerja.

Dimensi praktik agama berdasarkan rukun islam juga tergambar pada saat adzan shubuh terdengar, Latifah telah bangun dari pembaringan. Ia melaksanakan shalat shubuh. Dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

Adzan subuh terdengar, Latifah telah bangun dari pembaringan ia kerjakan kewajibannya sebagai muslimah, menunaikan ibadah shalat Shubuh. (Irawan,2020:250)

Kutipan diatas menggambarkan dimensi praktik agama berdasarkan rukun islam yaitu melaksanakan shalat. Hal tersebut dilakukan oleh Latifah.

Dimensi praktik agama berdasarkan rukun islam juga tergambar pada Shofi yang terbangun dari tidurnya. Ia melaksanakan shalat shubuh.

Adzan Shubuh terdengar, Shofi bangun dari pembaringan. Ia kerjakan kewajibannya sebagai muslimah, menunaikan ibadah shalat Shubuh selagi Raja masih terlelap. (Irawan,2020:287)

Kutipan diatas menggambarkan dimensi praktik agama berdasarkan rukun islam yaitu melaksanakan shalat. Hal tersebut dilihat dari sikap Shofi. Terlihat dalam kutipan bahwa Shofi melaksanakan sholat subuh. Sholat merupakan hal wajib yang dilaksanakan oleh umat muslim.

Beberapa pembahasan di atas terdapat tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi praktik agama yang di gambarkan pengarang di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan. Dimensi praktik agama yang tergambar di atas merupakan wujud perilaku kepada rukun islam yang sering terjadi di masyarakat. Dilihat dari kehidupan sehari-hari maka dimensi praktik agama merupakan tindakan seseorang untuk menjalankan dan melaksanakan rukun islam, yaitu rukun islam yang kedua yaitu melaksanakan shalat.

## **Dimensi Penghayatan**

Dimensi penghayatan yaitu Dimensi ini berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Dimensi ini dikenal dengan mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

Dimensi penghayatan dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* hanya ada yaitu, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah dan perasaan dekat dengan Allah.

Tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi penghayatan dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan*, perasaan dekat dengan Allah merupakan melakukan dzikir salah satunya. Dzikir adalah mengingat Allah atau menyebut lafadz Allah Swt. Bertasbih, bertahmid, dan bertahlil.

Dasar rumah tangga adalah cinta, dindingnya kasih dan atapnya adalah hati yang selalu merindu. Maka jadilah ia suatu bangunan yang utuh, kokoh, dan kuat. Ia akan menjadi laksana bahtera yang tahan terhadap serangan badai. Atau seperti pohon dengan akar yang kuat dan batangnya menjulang tinggi. Dzikir kepada Allah menjadi pupuk yang menghidupi akar, menjadi air yang menyuburkan batang dan daun-daunnya.

(Irawan,2020:3)

Kutipan di atas menggambarkan dimensi penghayatan berdasarkan dekat dengan Allah dengan berdzikir dilihat dari pesan dari Pak Wahab untuk anaknya Latifah. Dzikir dalam Islam diartikan sebagai usaha manusia untuk mengingat kekuasaan dan keagungan Allah Swt. Dengan mendekatkan kepada-Nya. Adapun manfaat berdzikir kepada Allah Swt. Adalah menjadikan hati manusia menjadi tenang dan damai.

Selanjutnya tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi penghayatan dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan*, perasaan dekat dengan Allah Swt. dengan menyebut doa-doa Allah Swt.

Kalau bisa, tengoklah rumah. Kecup kening Raja dan tiup kepalanya dengan doa-doamu kepada Allah Ta'alla.. (Irawan,2020:217)

Kutipan di atas menggambarkan dimensi penghayatan berdasarkan perasaan dekat dengan Allah Swt. Dilihat dari ketika Latifah membuat surat untuk Shofi agar Shofi pulang kerumah untuk menengok Raja yang sedang sakit. Agar Shofi menyebut doa-doa Allah Swt. Dan di tiupkan kekening Raja.

Selanjutnya tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi penghayatan dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* Karya Aguk Irawan, perasaan Perasaan syukur atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

Kita memang bukan orang yang punya banyak harta, banyak uang, tetapi puji bagi Allah ta'ala, ini tak membuat hati kita berjauhan. Tak ada kebahagiaan yang melebihi kebahagiaan orangtua dimana Allah telah mengaruniai anak-anak yang cantik dan baik hatinya.  
(Irawan,2020:4)

Kutipan di atas menggambarkan dimensi penghayatan perasaan syukur atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah dalam kehidupan mereka. Bersyukur mengajarkan kepada umat islam agar menjadi insan yang pandai berterima kasih kepada Allah. Seperti Pak Wahab berkata ia bersyukur memiliki anak seperti Latifah dan Shofi.

Beberapa pembahasan di atas terdapat tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi penghayatan yang di gambarkan pengarang di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan. Dimensi penghayatan yang tergambar di atas merupakan wujud perilaku bersyukur kepada Allah Swt yang sering terjadi di masyarakat. Dilihat dari kehidupan sehari-hari maka dimensi penghayatan merupakan tindakan seseorang untuk menjalankan dan melaksanakan perintah Allah Swt. Yaitu perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

### **Dimensi Pengetahuan Agama**

Dimensi pengetahuan agama yaitu, Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi ini juga bisa disebut sebagai dimensi ilmu. Didalam agama islam dimensi ini termasuk dalam pengetahuan tentang ilmu fiqih (syari'ah), ilmu tauhid (aqidah) dan ilmu tasawuf (akhlaq).

Dimensi pengetahuan agama dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* Karya Aguk Irawan hanya ada satu yaitu, ilmu tasawuf (akhlaq). Dimensi pengetahuan agama

yang tidak ada dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* yaitu, ilmu fiqih (syari'ah) dan ilmu tauhid (aqidah).

Tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi pengetahuan agama dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan*, Yakni Akhlak (budi pekerti) meliputi sabar. Seperti pesan Pak Wahab untuk Latifah agar senantiasa menyayangi adiknya Shofi. Seperti kutipan dibawah ini.

Aku memintamu agar bersabar dengan sifat dan watak adikmu. Jadilah kakak yang kata-katanya menjadi penyejuk bagi jiwanya. (Irawan,2020:5)

Kutipan di atas menggambarkan dimensi pengetahuan agama Yakni Akhlak (budi pekerti) meliputi sabar. Dilihat dari pesan Pak Wahab untuk Latifah. Sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu yang ia inginkan, dari kesedihan, kesulitan, putus harapan, dan sesuatu yang ditetapkan oleh hukum.

Penelitian berdasarkan kutipan di atas, terdapat tinjauan religiusitas yang berkaitan dengan dimensi pengetahuan agama yang digambarkan pengarang di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga karya Aguk Irawan*. Dimensi pengetahuan agama yang tergambar di atas merupakan sifat seseorang yang mau bersabar untuk mengetahui ilmu tentang agama. Yang bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari maka dimensi pengetahuan agama sering kita jumpai untuk saling mengingat kebaikan dalam bersabar.

### **Dimensi Pengalaman dan Konsekuwensi**

Konsekuwensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini juga bisa disebut sebagai dimensi konsekuwensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Yang meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, dan menjaga lingkungan.

Dimensi pengalaman dan konsekuwensi di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan* ada dua yaitu, ramah dan baik terhadap orang lain dan menolong sesama..

Tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi penghayatan dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga Karya Aguk Irawan*, yaitu ramah dan baik terhadap orang lain dilihat pada kutipan dibawah ini.

Bu Nurhayati memang ibu yang sangat baik. Santun pula bicaranya. Isi bicaranya tak membuat hati terluka. (Irawan,2020:11)

Kutipan diatas menggambarkan dimensi pengalaman dan konsekuensi yaitu dilihat dari watak Bu Nurhayati yang di pandang ramah dan baik terhadap orang lain oleh warga Keranji. Didalam kehidupan kita sering menemukan orang seperti Bu Nurhayati dan kita juga bisa mempunyai sifat seperti Bu Nurhayati.

Tinjauan religiusitas juga yang terkait dengan dimensi pengalaman dan konsekuensi dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* Karya Aguk Irawan, yaitu menolong sesama.

Latifah juga mau membantu-bantu menyuci, mengepal, menyapu, tak memandang rendah pembantu, dan dengan mudah dapat merebut rasa hormat dan kasih dari pembantunya sendiri. (Irawan,2020:260)

Kutipan diatas menggambarkan dimensi pengalaman dan konsekuensi yaitu dilihat dari ketika Latifah menolong pembantunya disaat mengerjakan urusan rumah.

Beberapa pembahasan di atas terdapat tinjauan religiusitas yang terkait dengan dimensi pengalaman dan konsekuensi yang digambarkan pengarang di dalam novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* Karya Aguk Irawan. Dimensi pengalaman dan konsekuensi yang tergambar di atas merupakan sikap seseorang yang ramah dan baik terhadap orang lain dan membantu sesama manusia.

Dilihat dari kehidupan sehari-hari maka dimensi pengalaman dan konsekuensi merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial, yang dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, meliputi ramah dan baik terhadap orang lain dan membantu sesama manusia.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel *Surat Cinta Dari Bidadari Surga* karya Aguk Irawan, penulis menyimpulkan bahwa tinjauan religiusitas yang terdapat pada novel ini yakni dimensi praktik agama, dimensi peggayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengalaman dan konsekuensi.

Adapun Dimensi keyakinan yaitu dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Misalnya dalam agama islam, dimensi keyakinan ini

tercakup dalam rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada kiamat dan iman kepada takdir.

Sedangkan Dimensi praktik agama yaitu dimensi ini mencangkup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu: Ritual, mengacu kepada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya. Dimensi ini dikenal dengan rukun islam yaitu, mengucapkan kalimat syahadat, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa, dan naik haji bagi yang mampu.

Selanjutnya Dimensi penghayatan yaitu dimensi yang berisi fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjek dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Dimensi ini dikenal dengan mencangkup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

Sedangkan dimensi pengetahuan agama yaitu, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi ini juga bisa disebut sebagai dimensi ilmu. Didalam agama islam dimensi ini termasuk dalam pengetahuan tentang ilmu fiqih (syari'ah), ilmu tauhid (aqidah) dan ilmu tasawuf (akhlaq).

Dan Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini juga bisa disebut sebagai dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Yang meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, dan menjaga lingkungan.

Penelitian ini diharapkan agar tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra, melainkan juga mengetahui makna dan pesan serta nilai-nilai yang terkandung sehingga

dapat memanfaatkan kembali nilai-nilai religius yang terdapat dalam karya sastra. Selanjutnya, nilai-nilai positif yang terdapat dalam novel tersebut diharapkan dapat dipahami, diresapi dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani. 2016. Annisa, *Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being*. (dalam <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1437>)  
(Online) diakses 14 Januari 2021
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Karya Tulis Inovatif*. Yogyakarta: Rosda.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Jakarta: Medpress.Hariwijaya,
- M. 2015. *Metodelogi dan Penulisan SKRIPSI, TESIS DAN DESERTASI Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Perama Ilmu.
- Irawan, Aguk. 2020. *Surat Cinta Dari Bidadari Surga*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Madha University Press.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Semi, Atar. 1988. *Anatoni Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Selamat Menulis

—

### **Sekretariat Redaksi Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara STKIP Muhammadiyah Pagralam**

Email : [stkipmuhpagaralam@gmail.com](mailto:stkipmuhpagaralam@gmail.com)  
[chikarahayustkipm-pgaralam.ac.id](mailto:chikarahayustkipm-pgaralam.ac.id) (Pengelola)

Website : <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>